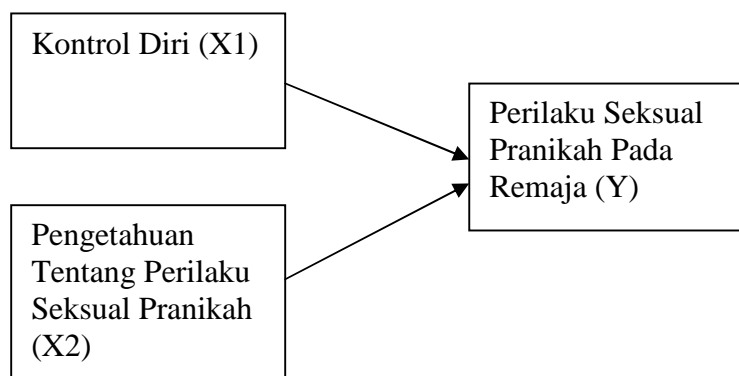


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif korelasi dengan menggunakan teknik analisis *Multiple Regresi* (Regresi Ganda) yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel *dependent* dengan beberapa variabel *independent* (Agung, 2013), seperti terlihat pada bagan berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : a. Kontrol Diri (X1)
b. Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah (X2)
2. Variabel Tergantung (Y) : Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja (Y)

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Seksual Pranikah

Perilaku seksual pranikah adalah tingkah laku yang berhubungan dengan dorongan seksual yang dilakukan dengan lawan jenis maupun sesama jenis dengan segala macam tindakan seksual sampai dengan berhubungan badan yang dilakukan sebelum adanya ikatan perkawinan yang sah secara hukum maupun agama. Aspek perilaku seksual pranikah, antara lain (Sarwono, 2011):

- a. Berpelukan dan berpegangan tangan
- b. Berciuman
- c. Meraba payudara
- d. Meraba alat kelamin
- e. Berhubungan badan

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku.

Aspek kontrol diri, antara lain (Averill dalam Ghufron&Risnawita, 2012):

a. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Indikator:

- 1) Kemampuan untuk mengatur pelaksanaan, yakni: kemampuan individu dalam membuat perencanaan, membuat pertimbangan dan membuat peraturan untuk dirinya sendiri.
- 2) Kemampuan untuk memodifikasi stimulus, yakni: kemampuan individu dalam membuat pilihan, menanggung resiko dan memikirkan sebab akibat dari perbuatannya.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Indikator:

- 1) Kemampuan untuk memperoleh informasi, yakni: kemampuan individu dalam mencari sumber informasi, memperoleh dan mengolah sumber informasi untuk dirinya.
- 2) Kemampuan untuk melakukan penilaian, yakni: kemampuan individu dalam menilai suatu peristiwa dan menarik pengalaman dari peristiwa.

c. Mengontrol Keputusan (*Decesional Control*)

Indikator:

Kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui, yakni: kemampuan individu dalam berkomitmen dan percaya diri.

3. Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah

Pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini dapat diperoleh melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.

Pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah adalah:

- a. Pengertian perilaku seksual pranikah
- b. Kategori perilaku seksual pranikah
- c. Akibat hubungan perilaku seksual pranikah

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang bersekolah di SMA Handayani Pekanbaru dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Rentang usia antara 15-19 tahun
- 2) Masih berstatus sebagai siswa-siswi SMA Handayani Pekanbaru
- 3) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah dengan ringkasan yaitu:

Tabel 3.1

Data Jumlah Siswa-Siswi SMA Handayani Pekanbaru Tahun Ajaran 2013-2014

Kelas	Murid		Jumlah Murid
	Laki-laki	Perempuan	
X1	25	20	45
X2	23	21	44
X3	22	20	42
X4	20	23	43
X5	21	20	41
X6	21	20	41
XI IPA 1	24	19	43
XI IPA 2	22	23	45
XI IPA 3	20	20	40
XI IPS 1	21	18	39
XI IPS 2	23	18	41
XI IPS 3	19	19	38
XII IPA 1	20	22	42
XII IPA 2	19	21	40
XII IPA 3	22	22	44
XII IPS 1	20	19	39
XII IPS 2	20	18	38
XII IPS 3	20	18	38
Total	382	361	743

Sumber: Tata Usaha SMA Handayani Pekanbaru (2013-2014)

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Penelitian ini mempunyai jumlah populasi lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 15% dari populasi yakni 112 orang remaja SMA Handayani Pekanbaru.

Sampel dalam setiap strata dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Sampel	Jumlah
X1	45	45 X 15%	7
X2	44	44 X 15%	7
X3	42	42 X 15%	6
X4	43	43 X 15%	6
X5	41	41 X 15%	6
X6	41	41 X 15%	6
XI IPA 1	43	43 X 15%	6
XI IPA 2	45	45 X 15%	7
XI IPA 3	40	40 X 15%	6
XI IPS 1	39	39 X 15%	6
XI IPS 2	41	41 X 15%	6
XI IPS 3	38	38 X 15%	6
XII IPA 1	42	42 X 15%	6
XII IPA 2	40	40 X 15%	6
XII IPA 3	44	44 X 15%	7
XII IPS 1	39	39 X 15%	6
XII IPS 2	38	38 X 15%	6
XII IPS 3	38	38 X 15%	6
Total	743		112

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Berimbang (*Proportional Sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota tiap subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut (Arikunto, 2010). Subjek dikenai *random* dengan menggunakan undian berdasarkan absensi kelas.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala. Model skala kontrol diri, pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah, perilaku seksual pranikah pada remaja ialah menggunakan model skala likert.

1. Alat ukur

Adapun yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Psikologi. Skala adalah suatu metode penyelidikan yang bersifat konstruk yang menggambarkan aspek kepribadian individu dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh individu yang menjadi objek dari penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan tiga skala. Pertama, skala yang dimaksudkan adalah untuk mengungkap tentang kontrol diri. Kedua, skala pengetahuan perilaku seksual pranikah. Ketiga, skala perilaku seksual pranikah.

a) Alat ukur penelitian kontrol diri

Untuk mengetahui keadaan subjek, khususnya kontrol diri digunakan alat ukur kontrol diri dengan model skala likert, yang telah dimodifikasi dan dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan akan kehilangan banyak data.

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban netral berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori netral itu mempunyai arti ganda, bias diartikan

belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban yang artinya ganda (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument. Kedua, tersedianya jawaban yang netral itu menimbulkan kecenderungan menjawab kenetral, terutama bagi mereka yang ragu–ragu atas arah kecenderungan jawabannya, kearah sering ataukah kearah jarang. Ketiga, maksud kategorisasikan jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, jika disediakan kategori jawaban netral itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah dari para responden (Hadi dalam Umami, 2012).

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* dan *unfavorable* yaitu:

1. Pernyataan *favorable*
 - a. Nilai 4 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
 - b. Nilai 3 jika jawaban S (Sesuai)
 - c. Nilai 2 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
 - d. Nilai 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. Pernyataan *unfavorable*
 - a. Nilai 4 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
 - b. Nilai 3 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
 - c. Nilai 2 jika jawaban S (Sesuai)
 - d. Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Adapun *blue print* alat ukur kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kontrol Diri
(Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indicator	F	U	Jumlah
1	Kontrol Perilaku	a. Mengatur pelaksanaan	1, 3, 4, 20	7	5
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	6, 8, 14, 25	2, 5	6
2	Kontrol kognitif	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi	10, 21, 24	15, 22	5
		b. Kemampuan untuk melakukan penilaian	9, 11, 16	19	4
3	Mengontrol keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	13, 18, 23	12, 17	5
Total			17	8	25

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) dari 25 item skala kontrol diri terdapat 15 item yang valid dan 10 item yang gugur. Koefisien korelasi item total berkisar antara 0,313-0,642. Adapun rincian mengenai jumlah item yang valid dan gugur untuk skala kontrol diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kontrol Diri
(Setelah Try Out)

No	Aspek	Indicator	F		U		Jumlah
			V	G	V	G	
1	Kontrol Perilaku	a. Mengatur Pelaksanaan	4, 20	1, 3	7	-	5
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	8, 14	6, 25	5	2	6
2	Kontrol Kognitif	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi	10, 21	24	15	22	5
		b. Kemampuan untuk memperoleh penilaian	16	9, 11	19	-	4
3	Mengontrol Keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau tinadakan yang diyakini/disetujui	13, 18, 23	-	12	17	5
Total			10	7	5	3	25

Berdasarkan hasil dari *blue print* skala kontrol diri yang valid dan gugur, maka dibuat *blue print* penelitian skala kontrol diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kontrol Diri
(Penelitian)

No	Aspek	Indicator	F	U	Jumlah
1	Kontrol Perilaku	a. Mengatur pelaksanaan	1, 13	3	3
		b. Kemampuan memodifikasi stimulus	4, 8	2	3
2	Kontrol Kognitif	a. Kemampuan untuk memperoleh informasi	5, 14	9	3
		b. Kemampuan untuk melakukan penilaian	10	12	2
3	Mengontrol Keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	7, 11, 15	6	4
Total			10	5	15

b) Alat ukur penelitian pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah

Untuk mengetahui keadaan subjek, khususnya pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah digunakan alat ukur pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah dengan model skala likert, yang telah dimodifikasi dan dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan akan kehilangan banyak data.

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban netral berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori netral itu mempunyai arti ganda, bias diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban yang artinya

ganda (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument. Kedua, tersedianya jawaban yang netral itu menimbulkan kecenderungan menjawab kenetral, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, kearah sering ataukah kearah jarang. Ketiga, maksud kategorisasikan jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, jika disediakan kategori jawaban netral itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah dari para responden (Hadi dalam Umami, 2012).

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* dan *unfavorable* yaitu:

1. Pernyataan *favorable*
 - a. Nilai 4 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
 - b. Nilai 3 jika jawaban S (Sesuai)
 - c. Nilai 2 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
 - d. Nilai 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. Pernyataan *unfavorable*
 - a. Nilai 4 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
 - b. Nilai 3 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
 - c. Nilai 2 jika jawaban S (Sesuai)
 - d. Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Adapun *blue print* alat ukur pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah
(Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indicator	F	U	Jumlah
1	Pengetahuan Tentang perilaku seksual pranikah	Pengertian perilaku seksual pranikah	2, 8	7, 11, 14	5
		Kategori perilaku seksual pranikah	5, 6, 15	3, 9, 13, 16, 20	8
		Akibat hubungan perilaku seksual pranikah	1, 4, 10, 12, 18, 21, 22, 23, 24	17, 19, 25	12
Total			14	11	25

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) dari 25 item skala pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah terdapat 15 item yang valid dan 10 item yang gugur. Koefisien korelasi item total berkisar antara 0,317-0,692. Adapun rincian mengenai jumlah item yang valid dan gugur untuk skala pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah
(Setelah Try Out)

No	Aspek	Indicator	F		U		Jumlah
			V	G	V	G	
1	Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah	Pengertian perilaku seksual pranikah	8	2	11, 14	7	5
		Kategori perilaku seksual pranikah	5, 15	6	3, 9	13, 16, 20	8
		Akibat hubungan perilaku seksual pranikah	1, 4, 10, 12, 18, 22	21, 23, 24	17, 25	19	12
Total			9	5	6	5	25

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*, V= *Valid*, G= *Gugur*

Berdasarkan hasil dari *blue print* skala pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah yang valid dan gugur, maka dibuat *blue print* penelitian skala pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual Pranikah	Pengertian perilaku seksual pranikah	5	8, 10	3
		Kategori perilaku seksual pranikah	4, 11	2, 6	4
		Akibat hubungan perilaku seksual pranikah	1, 3, 7, 9, 13, 14	12, 15	8
Total			9	6	15

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*

c) Alat ukur penelitian Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja

Untuk mengetahui keadaan subjek, khususnya perilaku seksual pranikah pada remaja digunakan alat ukur perilaku seksual pranikah pada remaja dengan model skala likert, yang telah dimodifikasi dan dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan akan kehilangan banyak data.

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban netral berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori netral itu mempunyai arti ganda, bias diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Kategori jawaban yang artinya ganda (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrument. Kedua, tersedianya jawaban yang netral itu menimbulkan kecenderungan menjawab kenetral, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah

kecenderungan jawabannya, kearah sering ataukah kearah jarang. Ketiga, maksud kategorisasikan jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, jika disediakan kategori jawaban netral itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijang dari para responden (Hadi dalam Umami, 2012).

Pernyataan dalam skala yang mengandung kecenderungan *favorable* dan *unfavorable* yaitu:

1. Pernyataan *favorable*
 - a. Nilai 4 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
 - b. Nilai 3 jika jawaban S (Sesuai)
 - c. Nilai 2 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
 - d. Nilai 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
2. Pernyataan *unfavorable*
 - a. Nilai 4 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)
 - b. Nilai 3 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
 - c. Nilai 2 jika jawaban S (Sesuai)
 - d. Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)

Adapun *blue print* alat ukur perilaku seksual pranikah pada remaja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Blue Print Skala Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja
(Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	F	U	Jumlah
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	Saling memeluk atau meraih seseorang kedalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan	1, 14, 27, 30, 33, 37	8	7
2	Berciuman	a. Mencium pipi b. Mencium bibir	7, 20, 32, 39 13, 24, 28	23, 34, 38 6, 19	7 5
3	Meraba payudara	Memegang dengan telapak tangan dibagian payudara	5, 18, 35	12, 40	5
4	Meraba alat kelamin	a. Meraba alat kelamin dibalik pakaian b. Meraba alat kelamin diatas pakaian	11, 25, 31 3, 16, 29, 36	4, 17, 21 10	6 5
5	Hubungan badan	Memasukkan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan	9, 22, 26	2, 15	5
Total			26	14	40

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) dari 40 item skala perilaku seksual pranikah pada remaja terdapat 35 item yang valid dan 5 item yang gugur. Koefisien korelasi item total berkisar antara 0,319-0,770. Adapun rincian mengenai jumlah item yang valid dan gugur untuk skala perilaku seksual pranikah pada remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Blue Print Skala Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja
(Setelah Try Out)

No	Aspek	Indicator	F		U		Jumlah
			V	G	V	G	
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	Saling memeluk atau meraih seseorang kedalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan	1, 14, 27, 30, 33, 37	-	8	-	7
2	Berciuman	a. Mencium pipi	7, 20, 32, 39	-	23, 38	34	7
		b. Mencium bibir	13, 24, 28	-	6	19	5
3	Meraba Payudara	Memegang dengan telapak tangan dibagian payudara	5, 18, 35	-	40	12	5
4	Meraba alat kelamin	a. Meraba alat kelamin dibalik pakaian	11, 25, 31	-	4, 17	21	6
		b. Merab alat kelamin diatas pakaian	3, 16, 29, 36	-	10	-	5
5	Hubungan Badan	Memasukkan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan	9, 22, 26	-	15	2	5
Total			26	-	9	5	40

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*, V= *Valid*, G= *Gugur*

Berdasarkan hasil dari *blue print* skala perilaku seksual pranikah pada remaja yang valid dan gugur, maka dibuat *blue print* penelitian skala perilaku seksual pranikah pada remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Blue Print Skala Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja
(Penelitian)

No	Aspek	Indicator	F	U	Jumlah
1	Berpelukan dan berpegangan tangan	Saling memeluk atau meraih seseorang kedalam dekapan kedua tangan yang dilingkarkan	1, 12, 23, 26, 29, 32	7	7
2	Berciuman	a. Mencium pipi	6, 17, 28, 34	23, 38	6
		b. Mencium bibir	11, 20, 24	5	4
3	Meraba payudara	Memegang dengan telapak tangan dibagian payudara	4, 16, 30	35	4
4	Meraba alat kelamin	a. Meraba alat kelamin dibalik pakaian	10, 21, 27	3, 15	5
		b. Meraba alat kelamin diatas pakaian	2, 14, 25, 31	9	5
5	Hubungan badan	Memasukkan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan	8, 18, 22	13	4
Total			26	9	35

Keterangan: F= *Favorable*, U= *Unfavorable*

G. Reliabilitas dan Validitas

1. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas r_{xx}^1 yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1 (Azwar, 2013). Dalam penelitian

ini untuk uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 17.0. Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kontrol diri sebesar 0.829, skala pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah 0.853 dan untuk skala perilaku seksual pranikah sebesar 0.959. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa ketiga skala memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Validitas

Validitas atau valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Azwar (2001) validitas dalam pengertiannya yang paling umum, adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgment* (Azwar, 2001). *Professional judgment* dalam mengkaji validitas isi dalam skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan teknik Multiple Regresi (Regresi Ganda) dan teknik korelasi

Product Moment dari Pearson yang dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 17.0.

1. Untuk melihat hubungan antara kontrol diri dan pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah dengan perilaku seksual pranikah pada remaja digunakan teknik Multiple Regresi (Regresi Ganda) yang dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 17.0.
2. Untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada remaja digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 17.0.
3. Untuk melihat hubungan antara pengetahuan tentang perilaku seksual pranikah dengan perilaku seksual pranikah pada remaja digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) versi 17.0.